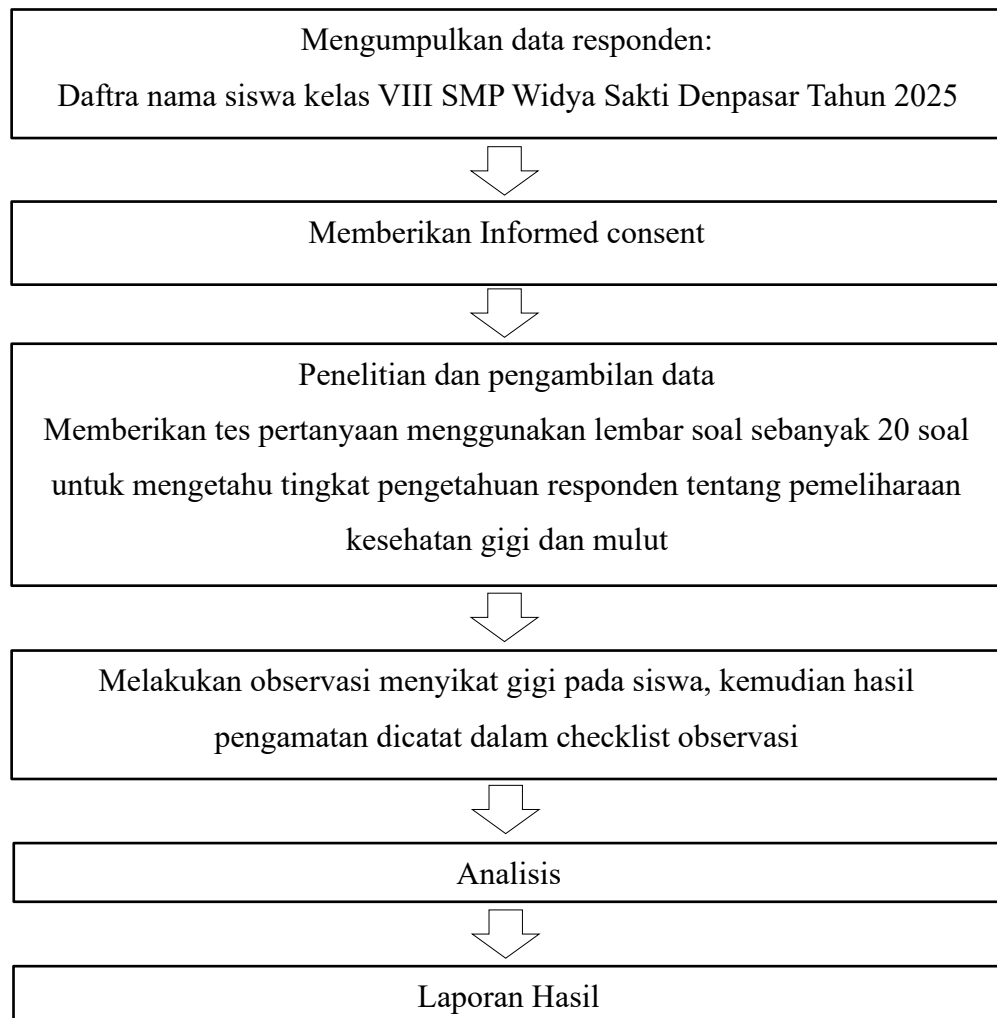


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain survei. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat Gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara *objektif* (Notoatmodjo, 2015).

B. Alur Penelitian



Gambar 1. Alur penelitian Gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas VIII SMP Widya Sakti Denpasar Tahun 2025.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Widya Sakti Denpasar, Penatih Denpasar Timur Tahun 2025.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April Tahun 2025.

D. Populasi dan Sample

1. Unit analisis

Siswa kelas VIII SMP Widya Sakti Denpasar tahun 2025

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Widya Sakti Denpasar yang berjumlah 30 orang.

3. Sample

Penelitian ini tidak menggunakan sample tetapi menggunakan total populasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain survei. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat Gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara *objektif* (Notoadmodjo, 2015).

2. Cara pengumpulan data

Data tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dikumpulkan dengan cara memberikan lembar soal pilihan ganda sebanyak 20 soal dengan 4 pilihan jawaban. Setiap pertanyaan dikerjakan dalam waktu maksimal 1 menit, sehingga siswa kelas VIII diberikan waktu 20 menit untuk menjawab seluruh pertanyaan. Data keterampilan menyikat gigi dikumpulkan dengan cara melakukan observasi menyikat gigi pada siswa, kemudian hasil pengamatan dicatat dalam formular penilaian (*checklist*).

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes dalam bentuk lembar soal dan lembar *checklist* observasi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data secara manual melalui beberapa Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan data atau screening
 - 1) Pemeriksaan hasil tes dalam bentuk lembar soal
 - 2) Pemeriksaan hasil observasi
- b. Pengkodean (coding) adalah merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode sebagai berikut:
 - 1) Jawaban benar : 1
 - 2) Jawaban salah : 0
- c. Pemindahan (tabulating) adalah memasukan data yang telah decoding ke dalam table induk.

2. Analisis data

Data yang telah di kumpulkan dan disajikan berdasarkan pengelompokan sesuai dengan jenis data kemudian dianalisis secara statistic dengan analisis univariat digunakan untuk mengetahui frekuensi dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul. Adapun rumusan yang digunakan sebagai berikut:

- a. Frekuensi siswa yang memiliki tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik, cukup, dan kurang.
- b. Rata-rata tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa:

$$\frac{\sum \text{nilai pengetahuan seluruh responden}}{\sum \text{responden}}$$

- c. Frekuensi siswa yang memiliki tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kategori sangat baik, baik, cukup, perlu bimbingan.
- d. Rata-rata keterampilan menyikat gigi pada siswa

$$\frac{\sum \text{nilai keterampilan menyikat gigi seluruh responden}}{\sum \text{responden}}$$

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan meperhatikan etika penelitian. Prinsip etika diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini dipublikasikan (Notoatmodjo, 2018).

1. Persetujuan (*informed consent*)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawanca kepada subjek adalah meminta persetujuan terlebih dahulu. Sebellum melakukan penelitian, peneleti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden yang diteliti dan responden menandatangani setelah membaca dan

memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati Keputusan responden. Responden diberi kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri dari keikutsertaannya.

2. Tanda nama (*anonymity*)

Etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip *anonymity*. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya dan semua kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomor kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Apabila penelitian ini dipublikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.